

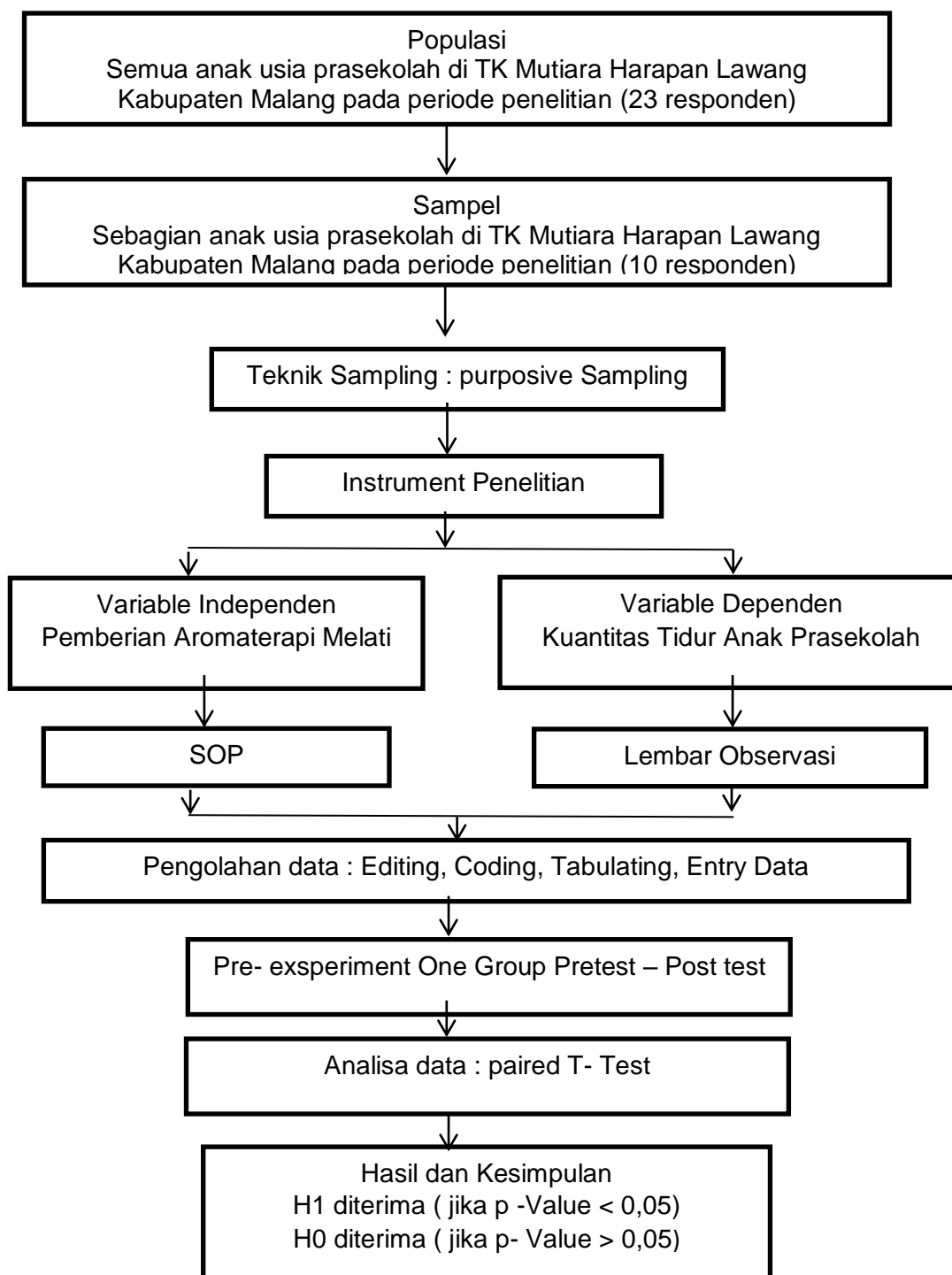
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest dan posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pretest (o), diberi treatment (x) dan diberi post test. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pretest dan nilai post test. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan.

3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Aromaterapi Melati Terhadap Kuantitas Tidur Anak Prasekolah Usia 3 – 5 Tahun Di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Mutiara Harapan Lawang Kabupaten Malang sebanyak 23 anak.

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini besar sampel menggunakan sebagian populasi yang ada yaitu sebagian anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Mutiara Harapan Lawang Kabupaten Malang sebanyak 10 anak.

3.3.3. Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling.

3.4 Kriteria Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

- 1 Anak usia 3 – 5 tahun yang ada di TK Mutiara Harapan Lawang Kabupaten Malang.
- 2 Anak usia 3 – 5 tahun dengan kualitas tidur kurang dari 11 – 13 jam.
- 3 Responden bersedia menjadi responden penelitian.

3.4.2 Kriteria Eklusi

1. Anak usia 3-5 tahun yang tidak ada di TK Mutiara Harapan Lawang Kabupaten Malang.
2. Anak usia 3 – 5 tahun dengan riwayat asma
3. Anak usia 3 – 5 tahun dengan keadaan sakit
4. Lingkungan sekitar rumah yang menimbulkan kebisingan (sedang ada renovasi dan lain – lainnya)
5. Responden yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas (Independen)

Variable dalam penelitian ini adalah pemberian aromaterapi Melati

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kuantitas tidur pada anak prasekolah usia 3-5 tahun.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel (Pengaruh Pemberian Aromaterapi Melati terhadap Kuantitas tidur anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Mutiara Harapan Lawang Kabupaten Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kategori	skala
1	Pemberian aromaterapi Melati	Menempatkan 5 – 6 tetes minyak aromaterapi Jasmine pada diffuser untuk dihirup anak pada saat akan tidur selama 15 menit dalam waktu 1 bulan	Standar Operasional	SOP	Diberikan Aromaterapi Melati	-
2	Kuantitas tidur anak usia prasekolah	Jumlah jam tidur normal yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan tidurnya pada usia 3 – 5 tahun	skor	Lembar observasi	Skor Kurang < 11 jam Normal 11- 12 jam Lebih > 12 jam	ordinal

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Tahap Persiapan

Peneliti akan meminta surat pengantar penelitian dari Institusi untuk tempat penelitian. Peneliti akan mengikuti kegiatan sekolah sebagai lahan penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada calon responden dilahan penelitian maksud dan tujuan dalam penelitian. Peneliti menjelaskan siapa yang menjadi sampel untuk penelitian yaitu anak prasekolah usia 3 – 5 tahun sebanyak 10 anak. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan proses penelitian yaitu sampel akan diberikan aromaterapi melati dengan 3 – 5 tetes pada diffuser dan dhirup saat akan tidur selama kurang lebih 15 menit. Pemberian aromaterapi ini dilakukan selama 1 bulan dan diberikan oleh orang tua responden.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner. Lembar kuisisioner berupa data umum meliputi data identitas responden dan data khusus yang terdiri dari pertanyaan. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek dan jawaban diisi berdasarkan observasi terhadap subjek (responden).

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini waktu dan tempat penelitian telah ditetapkan saat studi pendahuluan dengan rencana yaitu tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Mutiara Harapan Jalan Mayor Abdullah No. 28 RT 07 RW 01 Lawang Kabupaten Malang . Peneliti akan melakukan penelitian pada tanggal 1 Maret sampai 30 April 2021.

3.9 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa univariat sebagai berikut :

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai

X : Kriteria tertentu

Y : Kriteria Semua

Kemudian menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai berikut :

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51 -75%	: sebagian Besar
50%	: setengahnya
26- 49 %	: hampir setengahnya
1 – 25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

b. Analisa Bivariat

Dalam penelitian Ini menggunakan uji non parametrik yaitu Paired sample t test. Paired sample t test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian pre post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan atau treatment tertentu pada suatu sampel yang sama pada 2 periode pengamatan yang berbeda (siregar, 2013). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima H1 atau h0 pada uji paired T Test adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas (P Value) $< 0,05$ maka H_1 diterima
Maka ada pengaruh pemberian aromaterapi Melati terhadap kuantitas tidur anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK mutiara harapan Lawang kabupaten Malang
- b. Jika probabilitas P value $> 0,05$ maka H_0 diterima maka tidak ada pengaruh pemberian aromaterapi Melati terhadap kuantitas tidur anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK mutiara harapan Lawang kabupaten Malang

3.10 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yaitu berupa

- a. Editing, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner. Meneliti kembali kelengkapan data responden.
- b. Coding, yaitu memberikan kode untuk memudahkan dalam pengolahan data. Menurut saidah & Sari (2019) adalah sebagai berikut :

1) Kuantitas Tidur

- a) Kurang (< 11 jam) : T1
- b) Normal (11-12 jam) :T2
- c) Lebih (>12 jam) :T3

2) Jenis Kelamin

- a) Laki - laki : JK 1
- b) perempuan : JK 2

3) Umur

- a) 3 tahun : U1
- b) 4 tahun : U2
- c) 5 tahun : U3

4) IMT Responden

- a) Kurang : I1

- b) Ideal : I2
 - c) Lebih : I3
 - d) Gemuk : I4
 - e) Sangat Gemuk: I5
- 5) Aktivitas
- d) Ringan : A1
 - e) sedang : A2
 - f) berat : A3
- 6) Keluarga
- a). Inti : K1
 - b). Besar : K2
- c. Tabulating, yaitu memasukkan data hasil penelitian dan mengklasifikasikannya ke dalam table sesuai dengan kriteria
- d. Entry data, yaitu memasukkan data ke dalam computer.

3.11 Etika Penelitian

a. *Informed consent* (lembar persetujuan setelah penjelasan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi. Tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia menjadi responden, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai hak-haknya.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberikan kode pengganti nama responden

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan hasil penelitian.

- c. *Balancing harms and benefit* (mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan) Suatu penelitian sebaiknya menghasilkan manfaat yang maksimal bagi masyarakat pada umumnya dan bagi subjek penelitian pada khususnya. Penelitian juga berusaha meminimalkan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.